

**KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA MENOPAUSE
DITINJAU DARI STATUS BEKERJA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat S-1 Psikologi



Oleh :

Nurul Jariah

06320258

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2010

**KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA MENOPAUSE
DITINJAU DARI STATUS BEKERJA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat S-1 Psikologi



Oleh :

Nurul Jariah

06320258

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2010

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL
KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA MENOPAUSE DITINJAU DARI
STATUS BEKERJA

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

12 AUG 2010

Oleh:

Nurul Jariah

06320258



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Ketua Program Studi

Yusuf Dori Astuti, S.Psi., M.Soc., Sc.

Dewan Penguji

1. H. Fuad Nashori., S.Psi., M.Si
2. Thobagus Muh. Nu'man., S.Psi., Psi
3. Sumedi P. Nugraha PH.D

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nurul Jariah
No. Mahasiswa : 06320258
Program Studi : Prodi Psikologi
Judul Skripsi : Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause Ditinjau Dari Status Bekerja

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana peraturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis yang diterapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Agustus 2010

Yang menyatakan,



Nurul Jariah

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah Rabbil 'alamiin

Segala puji hanya kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas rahmat, hidayah dan keridhoan-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *solallahu 'alaihi wassalam* yang kita harapkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Karya ini dipersembahkan untuk orang-orang tercinta :

Ayah H.Drs.Tahir Mustafa, MSi dan Ibunda Hj.Julaiha Mustafa

"Tiada kata yang bisa terucap buat papa dan mama untuk segala waktu, dukungan, cinta dan pengorbanan untuk anakmu dalam menjalani setiap langkah hingga sampai saat ini. Segala doa yang terbaik untuk kalian dalam setiap situasi doaku".

Buat abang aksar, mala yang imut dan manis yang ndut, ponakan-ponakan kecilku,

dan keluarga besar:

"Terima kasih untuk segala doa dan dukungannya. Aku selalu merindukan kalian".

Kakek H.Muhammad Nasir Altine dan Nenek Sili Hajar Dano Abdurahman

"Terima kasih untuk kasih sayang dan perhatian yang selalu tercurah untuk cucu-cucumu. Ku persembahkan karyaku ini untuk kakek dan nenek yang berada jauh di sana namun tetap selalu dihati. Untuk almarhum kakek yang tak bisa melihat wisudaku nanti, nurul minta maaf untuk segala salah.

Semoga kakek merasa bangga dengan melihat cucumu yang selalu merindukanmu".

HALAMAN MOTTO

ثُمَّ خَرَجَكُمْ طِفْلاً ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ

لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ﴿٥٠﴾

“Kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah pada kedewasaan dan diantara kamu ada yang diwafatkan dan ada pula di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dulunya diketahuinya.” (QS. Al Hajj: 5)



Hidup memang terkadang sulit dan membosankan, namun jika kau selalu bersyukur, maka lambat laun kaupun akan menikmatinya dalam menjalani

hidupmu (Nurul Jannah)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sabar dan ikhlas adalah kunci islam (HR. Muslim)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbi' alamin*. Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan Sang Pemilik Hati Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat, kekuatan, petunjuk, dan pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.

Tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada sang tauladan mulia Nabi besar Muhammad *Solallahu Alaihi Wassalam* beserta keluarga, para sahabat, dan para penerus perjuangannya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari, skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak terlepas dari dukungan dan doa dari banyak pihak. Untuk ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih untuk segala nasihat yang selama ini bapak berikan.
2. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc., Sc., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Fuad Nashori selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih untuk bimbingan dan segudang ilmu yang diberikan pada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Seluruh jajaran pimpinan fakultas dan dosen: Bu Indah Ria selaku wakil dekan, Pak Sonny Andrianto, Bu Yulianti, Bu Mira Aliza, Bu Retno, Bu Uly Gusniarti, Pak Thobagus, Bu Miftahun Ni'mah, Bu Hepi Wahyuningsih, dan dosen pengajar lainnya. Karyawan fakultas: Bu Ani, Mas Widodo, Mba Muslimah, Bu Tutik, dan karyawan lainnya yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
5. Teruntuk *my beloved friends*: Lily, Indah Fajriani, Avri, Mba Indah, Nurul Hadiyati, Efi Suparti, Adis, Nora, yang selalu memberikan semangat dan doa pada penulis. Banyak sudah yang telah kita lewati bersama berbagi cerita, canda dan tawa, bahkan konflik yang mewarnai perjalanan persahabatan ini. Kenangan yang terlukis di setiap waktu sungguh berkesan. Semoga jalinan silaturahmi selalu terjalin di antara kita.
6. Teman-teman seperjuangan: Indah Permata, Tiyas, Mey, Nadia, Nita Poespita, Hepy, Linda, Khalista, Ria, Rahma, Rafna Apsari, Tiwi, Lia, Dina, Didin, Hendro, Yul, Zara, Vina, Uut, Wahyu, anak-anak kelas D, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan semuanya. Sukses selalu untuk kalian semua dalam menggapai cita dan impian.
7. Teman-teman Jafana: Indah Rahmatiningrum, Uma, Rina, Tanti, Dian Ayu, Nuza, Mba Fitri, Dian Justisia, Rita, Hudri, Funny, Arif, Yoga, Titi, Nur, Wildan, Kiki, Muslim, dan anggota jafana lainnya.
8. Teruntuk Ica, Nurul Vadjar, Mina, QQ, Nafan yang menjadi sahabatku dari sekolah sampai sekarang dan semoga sampai nanti. Terima kasih untuk segala doa dan dukungannya. Harapan dan doa yang terbaik untuk kalian.

9. Untuk Koko yang memberikan doa dan semangat. Terima kasih mau menyempatkan waktu dan menjadi teman untuk *share* tentang segala hal.
10. Teman-teman KKN: Afni, Nindy, Ica, Rindha, Bang Zul, Bagus, Mas Basuki, Hifni, dan warga Dusun Jaden Kecamatan Jatinom. Takkan terlupakan menghabiskan waktu selama sebulan bersama kalian.
11. Pak Suyanto beserta Ibu. Terima kasih untuk segala nasihat dan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
12. Buat Om Pelu, Om Mail, dan Tante Gultom, terima kasih untuk segala bantuannya pada penulis sewaktu mengambil data.
13. Anak-anak TPA Jaden: Dik, Nita, Nurul, Menur, Endah, Indri, Vika, dan adik-adik TPA lainnya.
14. Seluruh subjek penelitian, terima kasih atas kerja sama dan dukungannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.
15. Semua orang yang penulis kenal, sedikit banyak semua orang punya pengaruh dalam hidup penulis. Terimakasih

Semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan selama ini mendapatkan

balasan yang setimpal dari Allah SWT. Maha benar Allah dalam firman-Nya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.” (QS. Al-Zalzalah [99]: 7)

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran ataupun masukan diharapkan penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat member manfaat bagi kita semua dan dicatat oleh Allah SWT sebagai amal baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Yogyakarta, Agustus 2010



Nurul Jariah

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I. PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	11
C. Manfaat Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kebermaknaan Hidup	15
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup	15
2. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan	

Hidup	17
4. Kebermaknaan hidup Menopause	19
a. Pengertian Menopause	19
b. Gejala-gejala Menopause	19
c. Kebermaknaan Hidup Menopause.....	20
B. Status Bekerja	21
1. Pengertian Wanita Bekerja dan Tidak Bekerja.....	21
C. Perbedaan Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause	
Ditinjau dari Status Bekerja	22
D. Hipotesis.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Identifikasi Variabel Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
1. Status Bekerja	26
2. Kebermaknaan Hidup	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Skala Kebermaknaan Hidup	28
E. Validitas dan Reliabilitas	30
F. Metode Analisis Data	31
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	32
1. Orientasi Kacah	32

2. Persiapan	33
a. Persiapan Administrasi	33
b. Persiapan Alat Ukur	33
c. Uji Coba Alat Ukur	33
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur	34
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	35
C. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Subjek Penelitian	35
2. Deskripsi Data Penelitian	36
3. Hasil Uji Asumsi	38
4. Hasil Uji Hipotesis	38
D. Pembahasan	39
BAB V. PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Distribusi Butir Skala Kebermaknaan Hidup Sebelum Uji Coba.....	29
Tabel 2. Distribusi Butir Skala Kebermaknaan Hidup Setelah Uji Coba.....	34
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian	36
Tabel 4. Norma Kategorisasi	36
Tabel 5. Kategorisasi Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause yang Bekerja.....	37
Tabel 6. Kategorisasi Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause yang Tidak Bekerja.....	37



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skala Penelitian	47
Lampiran 2. Tabulasi Data	55
Lampiran 3. Skor Total.....	65
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas	67
Lampiran 6. Analisis Data	72



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause Ditinjau Dari Status Bekerja

Nurul Jariah
Fuad Nashori

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause ditinjau dari status bekerja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan antara kebermaknaan hidup antara wanita menopause yang bekerja dan tidak bekerja. Wanita bekerja memiliki tingkat kebermaknaan hidup lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Yang terdiri dari 30 orang wanita yang bekerja dan 30 orang wanita yang tidak bekerja. Adapun skala yang digunakan adalah skala kebermaknaan hidup yang mengacu pada teori Bastaman (1996). Koefisien reliabilitas (α) skala kebermaknaan hidup sebesar 0,8994.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS versi 11,5 for windows. Uji *independent sample t-test* menunjukkan $t = 0,3129$ dengan $p = 0,03$ ($p > 0,01$) yang berarti ada perbedaan kebermaknaan hidup antara wanita menopause yang bekerja dan tidak bekerja di mana wanita yang bekerja lebih tinggi kebermaknaan hidupnya. Jadi hipotesis penelitian ini **diterima**.

الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Kata kunci : kebermaknaan hidup, menopause, status bekerja .

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Zaman emansipasi telah membawa kaum perempuan dapat melakukan apapun yang sebelumnya hanya dilakukan oleh kaum pria saja misalnya dalam pekerjaan. Saat ini sebagian dari perempuan yang ada di Indonesia ataupun di dunia memiliki dua profesi sebagai wanita karier dan ibu rumah tangga dan sebagiannya lagi memilih untuk menjadi seorang ibu rumah tangga dan tidak bekerja. Wanita yang memilih untuk bekerja mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dari alasan ekonomi, mengisi waktu, atau mengembangkan karier. Begitupun dengan wanita yang memilih untuk hanya menjadi seorang ibu rumah tangga.



Menurut Ihromi (Hartanto, 2003), wanita sebagai pekerja adalah wanita yang melakukan pekerjaan untuk memperoleh penghasilan yang pada dasarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dan wanita tidak bekerja adalah wanita yang tidak mempunyai kegiatan atau mempunyai kegiatan tapi bukan untuk menambah penghasilan keluarga.

Bekerja atau tidaknya seorang wanita tergantung dari wanita tersebut dalam menjalani kehidupan yang telah dipilihnya. Wanita yang bekerja tentu memiliki berbagai pengalaman tersendiri bagaimana berperan ganda menjadi seorang istri dan ibu dalam keluarga juga sebagai seorang wanita pekerja di luar. Pengalaman tersendiri juga tentunya dimiliki oleh wanita yang menjadi seorang ibu rumah tangga.

Pengalaman yang dimiliki oleh seseorang tentunya memberikan dampak tersendiri pada kehidupannya dan memberikan sebuah pemaknaan hidup. Menurut Frankl (2003), kehidupan yang bermakna akan dimiliki seseorang bila dia mengetahui apa makna dari sebuah pilihan hidupnya. Ketika seseorang telah memilih, maka di saat itu juga ia pun harus siap dalam menghadapi resiko dari pilihannya. Begitupun juga dengan seorang wanita yang memilih untuk bekerja selain berperan menjadi seorang istri dan ibu di rumah, juga dengan wanita yang memilih untuk tidak bekerja dan berperan sebagai ibu rumah tangga.

Permasalahan pasti akan muncul dari setiap pilihan yang diambil. Sejauh mana permasalahan itu dirasakan individu, tergantung bagaimana seseorang menyikapi hal tersebut. Begitu juga dengan wanita yang berperan ganda dan wanita sebagai ibu rumah tangga. Beragam permasalahan yang muncul secara tidak langsung akan memberikann sebuah pembelajaran yang akhirnya akan diambil makna dari setiap permasalahan tersebut. Makna hidup penting untuk dimiliki oleh setiap orang agar dapat memberikan sebuah kekuatan diri dan memunculkan harapan baru.

Hartanto (2003), dalam penelitiannya tentang perbedaan kepuasan perkawinan suami ditinjau dari bekerja atau tidaknya istri menemukan tidak ada perbedaan yang signifikan kepuasan perkawinan suami antara istri yang bekerja dan istri yang tidak bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa suami tidak mengalami kurangnya kepuasan perkawinan antara mempunyai istri yang bekerja ataupun mempunyai istri yang tidak bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut wanita yang bekerja maupun yang tidak bekerja mampu menjadi ibu yang baik bagi keluarganya. Bagi wanita yang bekerja akan menjalani peran gandanya dengan baik begitu juga dengan wanita yang hanya menjadi seorang ibu rumah tangga tanpa mengurangi kepuasan perkawinannya.

Hubungan yang dijaga dengan baik oleh wanita yang sudah berkeluarga baik yang bekerja dan tidak akan memberikan dampak yang baik pula. Hal ini juga disertai dengan berbagai masalah yang akan dihadapi. Salah satu permasalahan yang mungkin dapat mengganggu pikiran seorang wanita adalah tahap di mana ia akan mengalami sebuah perubahan yang terjadi dalam dirinya.

Pada masa dewasa akhir berumur antara 40-60 tahun, manusia akan mengalami masa penuaan yang ditandai dari fisik yang mulai melemah. Masa menopause merupakan tanda-tanda masa penuaan yang akan dialami oleh setiap wanita yang akan memasuki masa dewasa akhir.

Masa menopause merupakan bagian alamiah yang tidak dapat dihindari oleh setiap wanita, baik itu wanita yang bekerja (berkarier) maupun wanita yang menjadi seorang ibu rumah tangga. Pada masa ini para wanita akan mengalami perubahan dari dalam dirinya. Menopause merupakan sebuah perubahan biologis yang secara alamiah akan terjadi pada wanita yang akan memasuki masa dewasa akhir. Hal ini seharusnya tidak menjadi sebuah masalah besar, karena masa menopause merupakan suatu hal yang pasti akan dialami oleh setiap wanita tanpa memandang derajat dan status.

Data dari WHO (*World Health Organization*), tampaknya ledakan menopause pada tahun-tahun mendatang sulit sekali dibendung. WHO memperkirakan di tahun 2030 nanti ada 1,2 miliar wanita yang berusia di atas 50 tahun. Sebagian besar dari mereka (sekitar 80%) tinggal di negara berkembang. Dan setiap tahunnya populasi wanita menopause meningkat sekitar tiga persen (Republika, 21 Oktober 2001).

Kejadian alamiah semacam ini seharusnya bukan menjadi hal yang ditakuti. Namun, hal ini sering memberikan efek yang negatif bagi seorang wanita yang telah memasuki masa menopause. Ketidaksiapan dan berbagai macam hal lainnya membuat seorang wanita menjadi seseorang yang lebih sensitif ketika menyadari adanya perbedaan dalam dirinya. Psikolog A Kasandra Poetranto dari Kasandra Persona Wacana mengatakan bahwa menopause dianalogikan sebagai sesuatu yang negatif berdasarkan pada cara berpikir seseorang. Oleh sebab itu wanita Indonesia cenderung di usia 45-50 tahun sudah menopause, sedangkan wanita di luar negeri menopause tidak dipermasalahkan. Di Indonesia justru menjadi kambing hitam yang menutupi rasa tidak percaya dirinya (www.okezone.com. 13/3/2008).

Menurut Paat (Ariviana dan Retnowati, 2004), wanita yang memasuki usia menopause akan dihadapkan dengan permasalahan baru, yaitu beberapa keluhan akibat terjadinya perubahan metabolisme tubuh, gangguan fungsi kandung kemih, gangguan kejiwaan, gangguan psikis, serta gangguan organik, keropos tulang, reaksi peradangan, penyusutan organ seks dan sebagainya.

Wanita yang mengalami masa menopause akan mengalami perubahan fisik dan mungkin juga dalam perubahan perilakunya. Apabila seorang wanita belum siap dalam menghadapi masa ini bukan tidak mungkin dia akan mengalami kecemasan, ketegangan dan stres. Apalagi kalau tidak disertai dengan pengetahuan tentang menopause bisa jadi pada wanita tersebut akan mengalami keterkejutan ketika melihat perubahan yang terjadi didalam dirinya.

Menopause memang merupakan suatu tahap alamiah yang akan dirasakan oleh setiap wanita. Pada awal masa menopause seorang wanita akan mengalami perubahan yang telah disebutkan sebelumnya. Seiring berjalannya waktu mungkin perubahan tersebut tak lagi menjadi sebuah masalah, namun jika tidak dipahami secara baik seorang wanita menopause beresiko terkena penyakit jantung, osteoporosis, demensia dan kanker usus (www.kompas.com 17/08/10).

Hurlock (Christina dkk, 2000) menyatakan sudah menjadi kodrat alam bahwa dengan bertambahnya usia seseorang akan menimbulkan perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan mental karena menjadi tua adalah proses yang tak bisa dihindari. Sama halnya dengan menopause yang dialami oleh wanita yang telah memasuki masa dev asa akhir. Seiring berjalannya waktu setiap wanita akan mengalami hal yang sama dan semua itu tidak dapat dihindari. Tetapi kenyataannya masih ada dalam masyarakat kita yang belum dapat menerima sehingga menimbulkan permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang dialami pada setiap wanita berbeda satu sama lainnya.

Menurut Baziad (Siswono, 2001) yang juga dari FKUI-RSCM, pada wanita menopause banyak timbul keluhan akibat kekurangan hormon estrogen.

Keluhan itu seperti berdebar-debar, berkeringat banyak, pusing, gelisah, diserang perasaan takut, kurang percaya diri, cemburu berlebihan, sakit saat berhubungan dengan suami, gairah seksual menurun, mata kering, kerongkongan kering, serta nyeri tulang dan otot.

Pada wanita yang bekerja (berkarier), menopause yang dialaminya akan menimbulkan permasalahan. Salah satu kasus adalah Ibu S (data dari pre survei tanggal 21 Maret 2005). Ibu S adalah seorang wiraswasta, sulung dari tiga bersaudara yang semuanya perempuan dan tinggal berdekatan dengan ibu kandung. Dua tahun yang lalu, interval haid Ibu S mulai tidak teratur. Ketika terhenti selama tiga bulan, Ibu S sempat khawatir hamil tapi kemudian haid lagi. Muncul rasa panas yang tiba-tiba di wajah dan menjalar ke leher, sering susah tidur di malam hari padahal siang-siangnya harus bekerja. Ibu S merasa stres, kelelahan, merasa tidak menarik lagi, dan ada rasa takut ditinggal menyeleweng suami. Ibu S menjadi sering marah-marah pada suami dan anak-anak. Akhirnya Ibu S menceritakan keadaan yang sebenarnya kepada ibu kandungnya dan mengetahui sudah memasuki menopause. Ibu S semakin takut ditinggal suami menyeleweng, merasa sangat sensitif, dan semakin mudah marah. Ibu kandung Ibu S memberitahu kepada suami Ibu S. Mereka kemudian meyakinkan bahwa ketakutannya tidak beralasan dan menopause adalah hal normal serta memang sudah waktunya mengingat usia Ibu S saat itu 49 tahun (Sofiana, 2005).

Menurut Bazriad (Sofiana, 2005), lebih kurang 70% perempuan pada masa pra dan pascamenopause mengalami keluhan *vasomotoris*, yaitu rasa panas yang tiba-tiba muncul, depresi, dan keluhan psikis dan somatik lainnya. Lebih kurang

90% lainnya mengatakan mudah tersinggung, merasa takut, gelisah, dan cepat marah. Kasus yang terjadi menunjukkan bahwa perubahan di masa menopause membutuhkan pemahaman yang lebih untuk dapat memahami dan menerima perubahan yang terjadi.

Pada awal masuknya masa menopause, seorang wanita akan mengalami perubahan yang sangat drastis di dalam dirinya terutama pada aspek psikis. Perasaan-perasaan negatif yang dirasakan timbul seperti pada contoh kasus yang dialami Ibu S seorang wiraswasta, merupakan suatu hal yang biasanya terjadi ketika seorang wanita memasuki masa menopause.

Sama halnya yang terjadi pada wanita menopause yang menjadi seorang ibu rumah tangga. Gejala-gejala yang dialami seperti yang dirasakan oleh Ibu S tadi sama halnya dialami oleh wanita lainnya seperti seorang ibu rumah tangga. Berdasarkan penelitian, pada wanita menopause yang menjadi ibu rumah tangga lebih banyak mengalami gejala-gejala kecemasan bila dibandingkan dengan wanita yang bekerja (Yuliarti, 2008).

Masa menopause merupakan sebuah pertanda bahwa seorang wanita telah memasuki usia yang bisa dikatakan sebagai usia senja. Mereka tidak lagi dapat melakukan segala hal yang mungkin masih dapat mereka lakukan sebelum mengalami menopause. Ketika seseorang telah masuk dalam masa ini, maka ada beberapa hal yang mungkin harus berubah. Jika seorang wanita telah memahami hal tersebut, maka ia dapat menerima dan menyesuaikan dirinya dengan keadaan yang berubah dari sebelumnya. Walaupun pada awalnya perasaan-perasaan yang

tak menentu kerap kali datang menghantui. Di sinilah secara tidak langsung akan memunculkan sebuah pemaknaan hidup pada diri individu tersebut.

Pemaknaan hidup merupakan sebuah refleksi diri pada seseorang ketika dirinya telah banyak mengalami banyak hal. Setiap permasalahan-permasalahan yang terjadi merupakan sebuah pengalaman yang berarti dan akan selalu diingat sepanjang kehidupan. Baik itu pengalaman yang buruk ataupun sebaliknya. Seorang wanita yang telah memasuki dan menjalani masa menopause pasti memiliki sebuah pemaknaan hidupnya masing-masing. Pada wanita yang bekerja ataupun pada wanita yang menjadi seorang ibu rumah tangga memiliki pengalaman hidup mereka masing-masing. Wanita menopause yang bekerja mungkin tidak lagi dapat seproduktif kemampuan kerjanya seperti sebelumnya ataupun wanita yang menjadi seorang ibu rumah tangga mungkin tak dapat sepenuhnya melayani sang suami dan anak-anaknya yang telah beranjak dewasa.

Dunia diibaratkan sebagai sebuah tempat persinggahan manusia sementara untuk mengisi setiap lembaran kertas kehidupan yang dimilikinya. Apakah akan diisi dengan penuh kebermaknaan ataukah dengan kehampaan?

Seseorang yang mulai berpikir tentang kebermaknaan hidup, tentunya dapat mengetahui seberapa jauh ia memaknai jalan kehidupannya yang telah dilewati. Pada wanita menopause yang telah dapat memaknai hidupnya dengan baik akan membawa dampak yang positif dalam dirinya terutama pada psikisnya dalam menjalani masa-masa usia senja. Apalagi ketika ia tidak dapat melakukan segala aktivitas-aktivitas yang dilakukannya selama ini. Dari segala ketidakmampuannya dalam beberapa hal seorang wanita menopause harus terus

memberikan motivasi di dalam dirinya untuk dapat memberikan kekuatan dalam menjalani kehidupannya yang telah berubah.

Maxwell (Herawaty, 2003), mengatakan bahwa kebermaknaan dapat ditemukan dengan memberi, melayani, mengasihi, menolong, mendorong dan memberikan nilai tambah bagi orang lain dimana hal tersebut akan menyebabkan seseorang memiliki hidup yang berguna.

Seseorang yang telah dapat memaknai hidupnya dapat memberikan manfaat bagi orang lain seperti yang telah di katakan oleh Maxwell (Herawaty, 2003) di atas. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat didalam hidupnya, tetapi juga pada orang lain. Namun, jika seseorang tidak mampu atau belum mampu memaknai kehidupannya, maka ia akan mengalami hambatan-hambatan atau permasalahan yang dapat membuatnya menjadi gampang berputus asa dan dapat mengakibatkan munculnya rasa takut dan gelisah setiap kali mengalami sebuah permasalahan.

Sebuah pemaknaan hidup pada diri wanita menopause sangat diperlukan untuk dapat memberikan sebuah kekuatan dalam menjalani kehidupannya. Permasalahan ketika menghadapi masa menopause tidaklah mudah. Jika dilihat dari kasus yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa menopause merupakan suatu momok yang menakutkan. Jika tidak dilandaskan oleh kesiapan dan pengetahuan yang lebih, maka hal ini dapat mengakibatkan wanita tersebut mengalami stres yang berkepanjangan.

Berdasarkan uraian di atas, kebermaknaan hidup merupakan sebuah refleksi diri dalam kehidupan seseorang. Jika telah mampu untuk melakukannya,

maka akan memunculkan sebuah perubahan yang baik. Seperti Ibu S seorang wiraswasta yang dapat menghilangkan rasa frustrasinya ketika mengalami menopause dengan menyibukkan dirinya dengan pekerjaan dan juga mendapatkan dukungan dari keluarga sehingga membuatnya dapat menjalani hidupnya dengan lebih baik walaupun sudah tidak bisa seperti dulu lagi. (Sofiana, 2005) .

Apa yang telah dilakukan oleh Ibu S dapat menjadi sebuah contoh pada para wanita khususnya wanita yang telah masuk masa dewasa akhir untuk dapat menyiapkan dirinya dalam menghadapi masa-masa yang sulit dalam hidupnya. Apalagi pada ibu rumah tangga yang mempunyai kesibukan tersendiri seperti wanita yang bekerja. Pada wanita menopause yang hanya bekerja di rumah mungkin saja mengalami rasa stres yang lebih dibandingkan dengan wanita yang bekerja. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya ketika suami dan anak-anak menjalani aktivitasnya di luar rumah, maka ia tidak mempunyai aktivitas yang lebih daripada wanita yang bekerja di kantor. Komunikasi juga akan berkurang ketika ingin bercerita pada suami.

Dari uraian di atas, muncul pertanyaan adakah perbedaan kebermaknaan hidup antara wanita menopause yang bekerja (berkarier) dengan wanita menopause yang menjadi Ibu rumah tangga, bila dilihat dari latar belakang pekerjaan mereka? Kebermaknaan hidup merupakan salah satu faktor yang penting pada seorang wanita ketika menjalani masa menopause. Tentunya mereka (wanita yang telah mengalami menopause) mempunyai pengalaman yang berbeda-beda. Pengalaman tersebut memberikan sebuah refleksi diri ketika telah masuk pada masa yang secara tidak langsung membuat mereka mengalami

perubahan. Dari penjelasan di atas, dapat diajukan pertanyaan “Apakah ada perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause dilihat dari status bekerjanya?”

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause antara yang berstatus bekerja dan berstatus ibu rumah tangga.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini berguna bagi ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi islami dan bidang psikologi perkembangan.
2. Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang menopause kepada wanita yang berkarier maupun wanita yang menjadi ibu rumah tangga, terutama pada wanita yang akan memasuki masa menopause ataupun yang telah menjalani masa menopause.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang menopause sudah banyak diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang pernah diteliti yang berkaitan dengan menopause di antaranya adalah :

Sofiana (2005) meneliti Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Masa Menopause. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Subjek penelitiannya adalah ibu-ibu rumah tangga di Kampung Ketanggungan, Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta. Pengumpulan datanya menggunakan metode angket yang berbentuk skala. Skala yang

digunakan ada dua macam yakni Skala Penyesuaian Diri Pada Masa Menopause dan Skala Dukungan Sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada masa menopause.

Ariviana (2004) melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Informasi Tentang Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause. Subjek penelitiannya adalah karyawan, perawat, dan pasien yang datang di bagian klinik kebidanan Badan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batang. Pengumpulan datanya menggunakan dua skala, yakni skala Kecemasan Menghadapi Menopause dan skala Informasi Tentang Menopause dengan model skala Likert. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara informasi tentang menopause dengan kecemasan menghadapi menopause.



Penelitian yang bertema tentang kebermaknaan hidup sudah banyak diteliti. Masing-masing penelitian mengaitkan kebermaknaan hidup ini dengan berbagai faktor. Di antaranya adalah :

Rahayu (2002) meneliti apakah ada Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup Dengan Stres pada Ibu Rumah Tangga. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan subjek penelitiannya ibu-ibu yang tinggal di wilayah RW 13 Perumahan Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Yang dipakai dalam subjek penelitian ini berjumlah 50 warga. Skala kebermaknaan hidup diukur dengan menggunakan *The Purpose in Life Test (PIL Test)* yang dirancang khusus oleh James Crumbaugh dan Leonard Maholick. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kebermaknaan hidup dengan stres pada ibu rumah tangga.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Chairani (2008) yang berjudul Hubungan Antara Keluarga Sakinah dan Kerbersyukuran Terhadap Kebermaknaan Hidup Remaja. Pengumpulan datanya menggunakan tiga skala, yakni skala Kebermaknaan Hidup, skala Keluarga Sakinah, dan skala Kebersyukuran dengan menggunakan teknik kuesioner. Subjek penelitiannya adalah remaja akhir, yang dalam hal ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5, Lodadi, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara keluarga sakinah, kebersyukuran dengan kebermaknaan hidup pada remaja.

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini dianggap orisinal terutama pada segi :

1. Keaslian Topik Penelitian

Topik yang dipilih oleh peneliti berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Menopause merupakan sebuah siklus yang akan dialami oleh setiap wanita. Disini peneliti ingin mencari tahu apakah ada perbedaan kebermaknaan hidup yang dimiliki oleh wanita menopause yang bukan hanya menjadi ibu rumah tangga melainkan juga dengan wanita menopause yang bekerja.

2. Keaslian Subjek Penelitian

Pada pengumpulan data, subjek penelitiannya ada dua, yaitu wanita menopause yang telah berkeluarga dengan profesi bekerja dan tidak bekerja.

3. Keaslian Alat Ukur Penelitian

Alat ukur skala kebermaknaan hidup pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti.

4. Keaslian Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Bastaman (2007) mengenai kebermaknaan hidup. Teori ini berbeda dengan Purnawati Rahayu (2002) yang menggunakan teori kebermaknaan hidup dari Frankl (1967). Sedangkan teori menopause yang digunakan oleh peneliti adalah teori menopause dari Kartini Kartono (1992) dan Ruwaida dkk (2006).



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebermaknaan Hidup

1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (Bastaman, 2007).

Battista dan Almond (Leath, 1999) mengartikan kebermaknaan hidup sebagai suatu keadaan di mana individu mampu melihat hidupnya dalam beberapa perspektif atau telah menemukan seperangkat tujuan hidup dan keadaan di mana individu telah mencapai atau sedang dalam proses untuk mencapai tujuan hidupnya tersebut. Dengan kata lain, kebermaknaan hidup merupakan sebuah keadaan yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan hidup serta upaya dalam proses pencapaiannya.

Kebermaknaan hidup menurut Frankl (2003), adalah suatu keadaan di mana individu menghayati hidupnya sebagai kehidupan yang penuh arti dengan memahami bahwa dalam setiap peristiwa dalam kehidupannya terdapat hal penting yang berharga dan berarti, sehingga individu menemukan alasan untuk tetap bertahan hidup.

Dari penjelasan di atas, maka kebermaknaan hidup adalah sebuah kekuatan untuk menghayati dan mencapai suatu tujuan hidup dengan melakukan segala sesuatu yang berguna dalam hidup dalam setiap kejadian yang dialaminya.

2. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup

Bastaman (1996) merumuskan empat macam dimensi dari kebermaknaan hidup, yaitu:

- a. Dimensi personal, terdiri dari: i) Pemahaman diri yakni meningkatnya kesadaran atas buruknya kondisi diri pada saat ini dan keinginan kuat untuk melakukan perubahan ke arah kondisi yang lebih baik. ii) Perubahan sikap dari yang semula tidak tepat menjadi lebih tepat dalam menghadapi masalah, kondisi hidup, dan musibah yang terelakkan
- b. Dimensi sosial, mencakup i) Dukungan sosial yakni hadirnya seseorang atau sejumlah orang yang akrab, dapat dipercaya, dan selalu bersedia memberi bantuan pada saat diperlukan. ii) Faktor pemicu kesadaran diri, yakni sebuah peristiwa yang terjadi secara kebetulan namun secara dramatis menimbulkan pemahaman diri dan perubahan sikap menjadi lebih baik. iii) Model ideal pengarah diri yakni adanya tokoh-tokoh panutan sebagai model idaman.
- c. Dimensi nilai-nilai, meliputi i) Pencarian makna hidup secara aktif-kontemplatif adalah pencarian spekulatif mengenai makna hidup yakni pertanyaan-pertanyaan eksistensial dan terjawab sendiri melalui perenungan dan penyimpulan atas pengalaman-pengalaman, dan jawabannya menunjang proses pemahaman diri. ii) Penemuan makna hidup yakni nilai-nilai penting dan sangat berarti bagi kehidupan pribadi seseorang yang berfungsi sebagai tujuan hidup yang harus dipenuhi dan pengarah kegiatan-kegiatannya. iii) Keterikatan diri terhadap makna hidup yang ditemukan dan tujuan hidup yang ditetapkan. iv) Kegiatan terarah pada tujuan yakni upaya-upaya yang

dilakukan secara sadar dan sengaja berupa pengembangan potensi-potensi pribadi (bakat, kemampuan, ketrampilan) yang positif serta pemanfaatan relasi antarpribadi untuk menunjang tercapainya makna dan tujuan hidup. v) Tantangan yaitu hambatan, kendala, dan hedaya yang dialami dan harus segera dituntaskan. vi) Keberhasilan yaitu tercapainya tujuan yang ditetapkan dan target kerja yang direncanakan

- d. Dimensi spiritual, adalah keimanan sebagai dasar kehidupan beragama. Keimanan yaitu keyakinan kepada petunjuk dan bimbingan Tuhan dalam mengubah nasib sendiri.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan satu persatu dapat membantu seseorang lebih memaknai hidupnya. Seseorang yang memiliki beberapa komponen tersebut dapat menjadikannya membentuk konsep dirinya dalam menjalani kehidupannya.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup

Bastaman (2007) menyebutkan lima faktor kebermaknaan hidup, yang terdiri dari:

- a. Pemahaman diri, yaitu mengenali secara objektif kekuatan dan kelemahan diri sendiri (dan lingkungan), baik yang masih merupakan potensi maupun yang telah teraktualisasi untuk kemudian kekuatan-kekuatan itu dikembangkan dan kelemahan-kelemahan dihambat dan dikurangi.
- b. Bertindak positif, yaitu mencoba menerapkan dan melaksanakan dalam perilaku dan tindakan-tindakan nyata sehari-hari hal-hal yang dianggap baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

- c. Pengakraban hubungan, yaitu meningkatkan hubungan yang baik dengan pribadi-pribadi tertentu (misalnya anggota keluarga, teman, rekan kerja, tetangga) sehingga masing-masing saling mempercayai, saling membutuhkan, dan saling membantu.
- d. Pendalaman catur-nilai, yaitu berupaya untuk memahami dan memenuhi tiga ragam nilai yang dianggap sebagai sumber makna hidup, yaitu nilai kreatif (kerja, karya), nilai penghayatan (kebenaran, keindahan, kasih, iman), nilai bersikap (menerima dan mengambil sikap yang tepat atas derita yang tak dapat dihindari lagi) dan nilai pengharapan (yakin akan terjadi perubahan yang lebih baik).
- e. Ibadah, yaitu pada dasarnya adalah mendekatkan diri kepada Tuhan, melaksanakan apa yang diperintah dan mencegah diri dari hal-hal yang dilarangnya. Ibadah yang khushyuk sering mendatangkan perasaan tenteram dan tabah, serta menimbulkan perasaan mantap seakan-akan mendapat bimbingan dan petunjuk-Nya dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memaknai hidupnya. Baik itu faktor internal seperti kehidupan keagamaan individu dan pengalaman. Maupun dari faktor eksternal seperti pekerjaan yang digeluti, cinta pada sesama yang secara tidak langsung memunculkan sebuah pemaknaan hidup dalam diri seseorang.

4. Kebermaknaan Hidup Menopause

a. Pengertian Menopause

Menurut Kartono (1992), menopause berasal dari kata *men*= bulan, *pause*= pausa, pausis, pauoo= periode atau tanda berhenti; menopause adalah berhentinya secara definitif menstruasi.

Diungkapkan pula oleh Kartono (1992) bahwa fase menopause disebut pula dengan periode *klimakterium* (*climacter*= tahun perubahan, pergantian tahun yang berbahaya). Pada saat inilah terjadi banyak perubahan dalam fungsi-fungsi psikis dan fisik.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa menopause adalah sebuah fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita dan merupakan sebuah perubahan berhentinya menstruasi yang diawali dengan gejala-gejala fisik dan psikis yang dialaminya secara bertahap.

b. Gejala-gejala Menopause

Menurut Kartono (1992), gejala atau tanda-tanda menopause yang akan muncul antara lain :

1. Menstruasi menjadi tidak lancar dan tidak teratur; biasanya datang dalam interval waktu yang lebih lambat atau lebih awal dari biasanya.
2. 'Kotoran' haid yang keluar banyak sekali, ataupun sangat sedikit.
3. Muncul gangguan-gangguan vasomotoris berupa penyempitan atau pelebaran pada pembuluh-pembuluh darah.
4. Merasa pusing-pusing saja; disertai sakit kepala terus menerus.
5. Berkeringat tidak hentinya.

6. Neuralgia atau gangguan/sakit syaraf, dan lain-lain.

Sehubungan dengan perubahan fisik tersebut, terjadi pula pergeseran dan perubahan-perubahan psikis yang mengakibatkan timbulnya satu krisis dan memunculkan simptom-simptom psikologis yang diungkapkan oleh Kartono (1992), antara lain ialah:

1. Depresi (kemurungan)
2. Mudah tersinggung dan mudah jadi marah
3. Mudah curiga
4. Diliputi banyak kecemasan
5. Insomnia atau tidak bisa tidur karena sangat bingung dan gelisah, dan lain-lain

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gejala menopause terbagi menjadi dua gejala, yaitu gejala fisik dan gejala psikis. Gejala fisik meliputi: berkeringat pada waktu malam, rasa panas pada wajah, sakit kepala, rasa semutan pada tangan dan kaki, nyeri pada tulang dan otot, menstruasi yang tidak lancar dan tidak teratur, neuralgia, dan lain-lain. Sedangkan gejala psikis antara lain: depresi, lekas marah, mudah tersinggung, mudah curiga, dan susah tidur.

c. Kebermaknaan Hidup Menopause

Segala peristiwa yang terjadi dalam hidup setiap orang pastinya memberikan sebuah makna baik itu peristiwa yang baik atau yang buruk sekalipun. Menopause merupakan hal yang menakutkan bagi para wanita yang memasuki masa dewasa akhir di mana kehidupan yang dijalannya akan berbeda dari sebelumnya. Pada masa tersebut seseorang akan mengalami perubahan-

perubahan dari dalam dirinya baik secara fisik dan psikis dengan secara perlahan. Tidak adanya kesiapan dan penerimaan diri dapat menjadi sebuah permasalahan yang dapat membuat wanita tersebut menjadi berubah, hal ini dapat dilihat dari perilakunya.

Namun sebaliknya jika wanita tersebut dapat menerima dan menjalani apapun perubahan yang terjadi dalam dirinya, maka hal ini akan lain ceritanya. Jika hal ini dapat dilakukan dengan baik, maka masa menopause menjadi hal yang menakutkan dapat dihadapi dengan segala perubahan yang akan terjadi pada dirinya sehingga dapat memberikan sebuah pemaknaan tersendiri dalam hidupnya.

B. Status Bekerja

1. Pengertian Wanita Bekerja dan Tidak Bekerja

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang, dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Bekerja adalah hakikat kehidupan manusia (Anoraga, 2001).

Menurut Syuhud (2008), secara definisi wanita karir bermakna (a) seorang wanita yang menjadikan karir atau pekerjaannya secara serius; (b) perempuan yang memiliki karir atau yang menganggap kehidupan kerjanya dengan serius (mengalahkan sisi-sisi kehidupan yang lain).

Di jaman emansipasi saat ini seorang wanita telah mendapatkan haknya untuk berkarya dan mengekspresikan dirinya tanpa ada larangan dari siapapun. Sudah banyak wanita yang memilih untuk bekerja atau yang disebut dengan

seorang wanita karier. Menjadi kebanggaan tersendiri jika seorang wanita dapat menempati posisi yang tinggi di tempat kerjanya.

Nasihin (2008) mengungkapkan biasanya perempuan-perempuan yang konsentrasi di dunia karier biasanya memang bisa memperoleh apa yang diinginkannya, menempati posisi-posisi utama di perusahaan dan bahkan menjadi direktris di perusahaan itu sendiri. Hal ini jelas menjadi sebuah kebanggaan dan kepuasan tersendiri bagi seorang wanita yang bekerja/berkarier.

Ihromi (Hartanto, 2003) Wanita tidak bekerja adalah wanita yang mempunyai kegiatan tetapi bukanlah untuk menambah penghasilan keluarga.

C. Perbedaan Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause Ditinjau Dari Status Bekerja

Dari uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa menopause merupakan fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita yang akan memasuki masa dewasa akhir. Baik itu wanita yang menjadi seorang ibu rumah tangga maupun wanita yang profesinya bekerja sama-sama mengalami menopause.

Perubahan fisik yang dialami oleh wanita yang mengalami menopause secara tidak langsung mempengaruhi psikisnya. Diungkapkan oleh Kartono (1992) perubahan psikis memunculkan simptom-simptom psikologis seperti mudah tersinggung dan mudah marah, diliputi banyak kecemasan, murung dan lainnya. Perubahan psikis tersebut mungkin dialami oleh sebagian wanita yang akan memasuki masa menopause dan mungkin masih dialami pula oleh wanita yang sudah menjalani masa menopause. Untuk dapat mengurangi perubahan-

perubahan tersebut, dibutuhkan proses di mana wanita yang mengalami menopause belajar untuk menerima dan memahami dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti (2008), menunjukkan adanya perbedaan tingkat kecemasan pada wanita menopause yang bekerja dan yang tidak bekerja. Pada wanita tidak bekerja lebih banyak mengalami gejala-gejala timbulnya kecemasan, mudah tersinggung, murung, dalam menghadapi menopause bila dibandingkan dengan wanita bekerja.

Hal ini dikarenakan seorang wanita yang bekerja mempunyai aktivitasnya sendiri selain aktivitas rumah tangga. Hal ini membuat dirinya sedikit melupakan apa yang terjadi dalam dirinya dengan membawa segenap pemikirannya pada pekerjaan. Dari pekerjaannya tersebut yang menyita waktu tersebut secara tidak langsung membuat dirinya sedikit melupakan masalah yang dialaminya saat ini. Selain itu wanita menopause yang bekerja juga dapat berinteraksi dengan orang lain seperti para karyawan di tempatnya bekerja. Ia tidak mempunyai waktu untuk memikirkan masalah yang lain. Sementara itu wanita menopause yang menjadi ibu rumah tangga saja mempunyai perasaan yang tidak menentu dan menimbulkan rasa cemas.

Mereka juga mempunyai aktivitas seperti halnya wanita menopause yang bekerja, tetapi waktu mereka banyak dihabiskan di rumah. Apalagi ketika anggota keluarganya yang lain sedang tidak ada di rumah, maka mereka akan kesulitan untuk dapat berbicara ataupun berbagi cerita dengan apa yang sedang dialaminya. Seperti yang diungkapkan oleh Ruwaida dkk (2006), salah satu faktor dari empat faktor yang mempengaruhi kesiapan mental wanita dalam menghadapi masa

menopause yaitu menopause dikaitkan dengan periode yang diasosiasikan dengan suatu situasi yaitu peran seorang wanita sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya telah berakhir. Hal ini secara tidak langsung dapat membuat perubahan perilaku pada wanita tersebut.

Dilihat dari perbedaan tersebut, maka wanita yang mengalami fase ini memerlukan sebuah pemaknaan hidup untuk dapat membantunya dalam menjalani kehidupannya saat ini dan masa yang akan datang. Sebuah pemaknaan hidup penting untuk dimiliki bagi setiap orang, terutama pada orang yang telah memasuki masa dewasa akhir.

Hidup bermakna adalah corak kehidupan yang menyenangkan, penuh semangat dan gairah hidup, serta jauh dari rasa cemas dan hampa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pribadi dengan kehidupan bermakna memiliki tujuan hidup yang jelas sebagai pedoman dan arahan kegiatan-kegiatan yang mantap (Bastaman, 2007).

Pemahaman diri untuk menghadapi kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan akan membuat seorang wanita yang menghadapi masa menopause dapat menjalani hidupnya menjadi lebih baik lagi dengan tujuan hidup yang terarah dan teratur. Dengan begitu segala sesuatu yang dijalannya pun dapat dilakukan dengan baik pula dan pada akhirnya dapat memberikan suatu makna dalam kehidupannya. Di samping itu perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dapat dikontrol dan dikurangi agar tidak menjadi sebuah permasalahan yang akan datang.

D. HIPOTESIS

Berdasarkan hasil uraian, maka disimpulkan ada perbedaan antara kebermaknaan hidup antara wanita menopause yang bekerja dengan wanita menopause yang menjadi ibu rumah tangga. Wanita yang bekerja memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang lebih tinggi dari wanita yang tidak bekerja.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang hendak diuji adalah:

Variabel Bebas : Status Bekerja

Variabel Tergantung : Kebermaknaan Hidup

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Status Bekerja

Bekerja adalah hakikat kehidupan manusia (Anoraga, 2001). Wanita bekerja adalah wanita yang menjalani pekerjaannya dengan serius untuk mendapatkan prestasi kerja, sedangkan wanita tidak bekerja adalah wanita yang mempunyai kegiatan bukan untuk membantu dalam penghasilan keluarga. Dalam penelitian ini status bekerja dibagi menjadi dua, yaitu ibu rumah tangga dan ibu yang berperan ganda (ibu rumah tangga sekaligus meniti karir) yang telah mengalami menopause.

2. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah sebuah kekuatan untuk mencapai suatu tujuan hidup dengan melakukan segala sesuatu yang berguna dalam hidup baik pada diri sendiri maupun orang lain (Bastaman, 2007,; Batista & Leath, 1999; Frankl, 2003).

Bastaman (1996) merumuskan empat macam dimensi dari kebermaknaan hidup, yaitu:

a. Dimensi personal, terdiri dari pemahaman diri dan perubahan sikap.

- b. Dimensi sosial, mencakup dukungan sosial, faktor pemicu kesadaran diri dan model ideal pengarahan diri.
- c. Dimensi nilai-nilai, meliputi pencarian makna hidup secara aktif-kontemplatif, penemuan makna hidup, keterikatan diri terhadap makna hidup, kegiatan terarah pada tujuan, tantangan dan keberhasilan memenuhi makna hidup.
- d. Dimensi spiritual, adalah keimanan sebagai dasar kehidupan beragama.

Alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur kebermaknaan hidup wanita menopause yaitu skala kebermaknaan hidup. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan komponen-komponen yang dikemukakan oleh Bastaman (1996). Hasil dari pengisian skala ini akan menunjukkan perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause dilihat dari status bekerja. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi kebermaknaan hidupnya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah kebermaknaan hidupnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wanita menopause dilihat dari status bekerja di Kabupaten Fakfak, Papua Barat, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Berusia 40-60 tahun
2. Sudah menikah dan berkeluarga
3. Wanita menopause yang; a) murni sebagai ibu rumah tangga, b) wanita PNS yang bekerja di perkantoran.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan skala. Skala menurut Hadi (1995) merupakan suatu daftar dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan pada subjek penelitian dengan harapan akan dipergunakan untuk mengungkap suatu kondisi yang akan diteliti.

Skala yang diberikan dalam penelitian ini adalah skala langsung yang bersifat tertutup. Maksudnya, subjek mengisi sendiri, serta jawaban atau isian dibatasi dan ditentukan oleh peneliti (Hadi, 1995). Skala digunakan dengan pertimbangan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti (Hadi, 1995).

1. Skala Kebermaknaan Hidup

Skala ini dimaksudkan untuk mengungkap seberapa kebermaknaan hidup pada subjek. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan oleh peneliti berdasarkan komponen-komponen yang dikemukakan oleh Bastaman (1996). Hasil dari pengisian skala ini akan menunjukkan perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause dilihat dari status bekerja.

Skala kebermaknaan hidup terdiri dari 60 butir aitem. Skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert, yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sikap. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Aitem-

aitem yang terdapat pada skala terdiri dari aitem yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* terhadap atribut yang diukur. Sifat dari aitem tersebut yang menentukan skor yang akan diberikan.

Pemberian skor pada aitem *favourable*, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada aitem *unfavourable* pemberian skornya adalah untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Semakin tinggi total skor yang diperoleh subjek pada skala kebermaknaan hidup, maka akan semakin tinggi kebermaknaan hidupnya. Sebaliknya, semakin rendah total skor yang diperoleh subjek pada skala kebermaknaan hidup, maka semakin rendah pula kebermaknaan hidupnya. Distribusi penyebaran aitem terdiri dari tiap-tiap dimensi pada skala kebermaknaan hidup sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Distribusi aitem skala kebermaknaan hidup sebelum uji coba

Aspek	Butir pernyataan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dimensi Personal	1,3,5,7,9,11,13,15	2,4,6,8,10,12,14	15
Dimensi Sosial	17,19,21,23,25,27,29	16,18,20,22,24,26,28,30	15
Dimensi Nilai-nilai	31,33,35,37,39,41,43,45	32,34,36,38,40,42,44	15
Dimensi Spiritual	47,49,51,53,55,57,59	46,48,50,52,54,56,58,60	15
Jumlah	30	30	60

C. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dan reliabilitas suatu alat ukur merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah, sehingga sebelum alat ukur digunakan perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya (Azwar, 1997). Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi bila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan jitu dan teliti (Azwar, 1997). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu sejauh mana butir-butir pernyataan atau pertanyaan dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh skala penelitian, relevan, dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran (Azwar, 1997). Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional, yaitu melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue-print* (Azwar, 1997).

Selain validitas, suatu alat ukur juga harus dapat memenuhi syarat konsistensi atau reliabel. Reliabilitas adalah merupakan keajegan suatu alat ukur, sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan cermat. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali dilakukan pengukuran terhadap subjek yang sama akan diperoleh hasil yang relatif sama sepanjang aspek-aspek pada diri subjek belum berubah (Azwar, 1997). Pengujian reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan metode konsistensi internal, untuk menghindari masalah-masalah yang biasanya ditimbulkan oleh pendekatan tes ulang dan pendekatan bentuk paralel, selain itu pendekatan ini mempunyai nilai

praktis dan efisien yang tinggi (Azwar, 1997). Perhitungan reliabilitas dari skala kebermaknaan hidup diperoleh dengan teknik formula *Alpha* dari *Cronbach*.

D. Metode Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan *t-test*. Keseluruhan komputasi data dilakukan melalui fasilitas komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 11,5 *for windows*.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancuh dan Persiapan

1. Orientasi Kancuh

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek wanita menopause ditinjau dari status bekerja. Subjek pertama yaitu wanita menopause yang bekerja dan subjek kedua wanita menopause yang tidak bekerja/ibu rumah tangga di Kabupaten Fakfak Papua Barat.

Peneliti mengambil subjek wanita menopause dengan status bekerja sebagai PNS yang bekerja di Pemda Kabupaten Fakfak khususnya instansi Dinas Kesehatan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan. Sedangkan pengambilan subjek untuk wanita menopause sebagai Ibu Rumah tangga, peneliti mengambil subjek berdasarkan data yang diberikan oleh Dinas Kesehatan melalui Puskesmas Fakfak di kelurahan wogom dan kelurahan sebrang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wanita yang sudah mengalami menopause, peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami oleh seorang wanita seperti merasa kesepian dan sendiri karena tidak mempunyai teman cerita. Untuk berbagi cerita dengan keluarganya seperti suami jarang dilakukan karena suami sibuk bekerja mencari nafkah untuk keluarga.

Peneliti memiliki beberapa alasan memilih Kabupaten Fakfak sebagai tempat penelitian, yaitu penelitian ini belum pernah dilakukan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan ada perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause ditinjau dari status bekerja. Wanita yang bekerja memiliki tingkat kebermaknaan hidup lebih tinggi dari wanita yang tidak bekerja diterima.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saran-saran yang membangun sangat membantu dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi Wanita Menopause sebagai PNS dan Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause ditinjau dari status bekerja. Hasil penelitian memberikan pemahaman bagaimana menjalani masa menopause tanpa menjadikan menopause tersebut sebagai sebuah masalah.

2. Bagi pemerintah Kabupaten Fakfak Papua Barat

Diharapkan kepada pemerintah terkait untuk memperhatikan kesejahteraan wanita menopause, misalnya dengan melakukan penyuluhan yang disertai dengan konsultasi dengan dokter pada bagi wanita menopause. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bagi wanita menopause yang bekerja dan terutama yang tidak bekerja agar kebermaknaan hidupnya lebih optimum.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sumbangsih kebermaknaan yang seharusnya tinggi dalam penelitian ini menunjukkan persentase yang sedang dimungkinkan ada penyebab lain yang ikut mempengaruhi. Penyebab-penyebab lain tersebut sekiranya dapat lebih digali pada penelitian selanjutnya.
- b. Memperhatikan cara wanita menopause dapat mengisi sendiri kuesioner karena dalam penelitian ini peneliti yang membantu menuliskannya karena ada beberapa kendala salah satunya pemahaman kalimat (bahasa).
- c. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil yang didapat belum dapat dikatakan memuaskan. Sebaiknya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif agar hasil yang didapat benar-benar sesuai yang diharapkan dan memuaskan.
- d. Memperhatikan kriteria subjek seperti taraf pendidikan subjek wanita menopause yang bekerja dan tidak bekerja yang diambil sama.
- e. Menggali variabel bebas lain selain status bekerja, misalkan: penyesuaian diri, dukungan sosial, juga sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggriany, N. 2006. *Motif Sosial dan Kebermaknaan Hidup Remaja Pagaralam*. *Psikologika No 21 tahun XI*.
- Ariviana. 2004. *Hubungan Antara Informasi Tentang Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baziad, A. 2001. *Terapi Hormon Untuk Wanita Menopause*. [http:mailto:siswono@gizi.net/17/09/2001](mailto:siswono@gizi.net/17/09/2001).
- Bastaman. H. D. 2007. *LOGOTERAPI Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bastaman, H. D. 1996. *Meraih Hidup Bermakna. Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paramadina.
- Christina. Retnowati, S., Purnamaningsih, E. H. 2000. *Hubungan Persepsi Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Wanita Yang Menghadapi Menopause*. *Buletin Psikologi*, No 2,96-100.
- Frankl, V.E. 2003. *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Hadi, S. (1995). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (1997). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartanto, S.T. 2003. *Perbedaan Kepuasan Perkawinan Suami Ditinjau Dari Bekerja Atau Tidaknya Istri*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Herawaty, E. 2007. *Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup Dengan Perilaku Produktif Pada Guru SLB*. skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita (Jilid 2) Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.

- Kasandra, A. 2008. *Kiat Menghadapi Masa Menopause*. file:///D:/tugas%20kuliah/kiat-menghadapi-masa-menopause_files/120x600.jpg. <http://mokezone.com/13/3/2008>.
- Kompas.com. 2009. *Menopause, siapa takut?*. http://stat.k.kidsklik.com/data/2k10/images/logo_kompas.png/17/09/10.
- Leath, C. 1999. *The Experience In Life From A Psychological Perspective*. Junior Paper, Psychology Honors Program U of W.
- Nasihin, A. 2008. *Wanita Rumah Tangga dan Karier*. Republika,. *Data WHO*. 21/10/2008
- Ruwaida, A. Lilik, S. Dewi, R. 2006. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause*. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* Vol 8, No 2: 76-99
- Sofiana, E. 2005. *Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Masa Menopause*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Smart, A. 2010. *Bahagia Di Usia Menopause*. A Plus Books. Jogjakarta.
- Syuhud, F. 2008. *Wanita Karier*. Umar, R. 2008. *Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana Pembunuhan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Yuliarti, R. 2008. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause Antara Wanita Bekerja Dan Tidak Bekerja*. <http://adln.lib.unair.ac.id/?PHPSESSID=a46159e2d84c6d5fab6e581f7d3e7f3a/22/12/2008>.

Lampiran



1. Angket Kebermaknaan Hidup

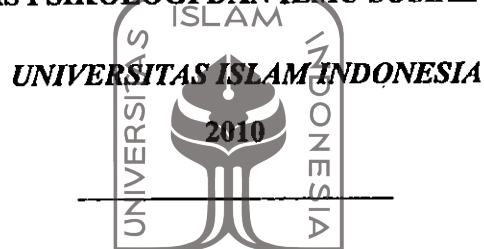
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Skala



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA



ANGKET PENELITIAN

UNIVERSITAS

IDENTITAS DIRI ISLAM
INDONESIA

Nama / Inisial :

Usia : tahun

Status Bekerja :

Assalamua'alaikum wr.wb

Salam sejahtera

Saat ini saya sedang menempuh tahap akhir dari studi saya. Penelitian ini merupakan satu proses yang harus saya lakukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan saya. Untuk melancarkan proses tersebut, saya membutuhkan kesediaan dan kebaikan hati teman-teman untuk membantu saya dengan memberikan respon pada setiap pernyataan yang ada pada lembaran yang akan saya berikan ini.

Respon apapun, semuanya adalah respon yang benar selama respon tersebut sesuai dengan apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan dan apa yang dialami teman-teman saat ini. Adapun respon dan identitas yang diisikan adalah bersifat rahasia, sehingga teman-teman bisa lebih leluasa untuk memberikan respon yang jujur dan akurat.

Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan untuk kelancaran penelitian saya.

Wassalamu'alaikum wr.wb



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Hormat saya,

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Peneliti

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, dan yang mengindikasikan seberapa tepat pernyataan tersebut dengan sikap dan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar, tidak ada yang salah. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya. Nyatakan jawaban Anda dengan memberi tanda silang (X) pada kolom pilihan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan saya		X		

Jawaban silang (X) di kolom S menunjukkan pernyataan setuju dengan apa yang dirasakan saat ini.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan kehidupan yang lebih baik saat ini				
2	Saya merasakan kesepian dan kesendirian				
3	Saya memahami bagaimana kondisi saya sekarang				
4	Butuh waktu bagi saya untuk bisa mengendalikan emosi				
5	Saya selalu belajar dari kesalahan yang saya lakukan				
6	Tidak ada yang memahami kondisi saya saat ini				
7	Saya dapat menyesuaikan diri dengan keadaan				
8	Saya merasa belum sepenuhnya menjadi seorang wanita dewasa				
9	Saya mengetahui apa kelebihan dan kekurangan saya				
10	Ketika ada masalah, saya memilih untuk menutup diri				
11	Saya adalah orang yang teguh pendirian				
12	Terkadang saya tidak memahami apa yang saya rasakan				
13	Saya bisa menjadi pendengar yang baik bagi orang lain				
14	Saya membutuhkan waktu untuk bercerita pada orang lain tentang masalah yang saya alami				
15	Saya dapat mengendalikan emosi ketika sedang marah				
16	Saya merasa tidak dihargai dalam keluarga				
17	Saya merasa senang jika ada yang memberikan nasihat kepada saya				
18	Saya tidak memiliki tokoh idola yang saya kagumi				
19	Saya merasa lebih percaya diri saat ini				
20	Ketika saya bersedih, keluarga tidak memedulikan saya				

21	Semua orang selalu baik kepada saya				
22	Saya belum dapat menjadi contoh yang baik bagi keluarga				
23	Saya belajar dari kesalahan orang lain selain diri sendiri				
24	Teman saya kurang memberikan rasa percaya diri ketika saya merasa ragu-ragu				
25	Ketika ada masalah, anak saya selalu bercerita kepada saya				
26	Teman saya tidak dapat mengerti bila saya bercerita tentang masalah saya				
27	Saya selalu dekat dengan semua anggota keluarga				
28	Saya merasa belum menjadi seorang ibu yang baik dalam keluarga				
29	Saya selalu menyempatkan waktu untuk bercerita dengan anak-anak				
30	Teman-teman saya tidak menghargai pendapat yang saya berikan				
31	Saya suka dengan tantangan				
32	Saya merasa tidak membutuhkan nasihat dan pengalaman dari orang lain				
33	Selalu merasa bahagia dalam kehidupan yang saya jalani				
34	Saya jarang mengikuti kegiatan-kegiatan sosial				
35	Saya ingin semuanya berjalan seperti apa yang saya inginkan tanpa adanya usaha				
36	Bersikap positif adalah hal yang sulit bagi saya				
37	Saya selalu bersikap tegar dan kuat ketika mengalami sebuah masalah yang berat				
38	Bagi saya, hidup ini sulit untuk dijalani				
39	Setiap ujian dan cobaan yang datang, membuat saya semakin dekat dengan Tuhan				
40	Saya mudah kehilangan semangat				

41	Saya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan social				
42	Saya merasa monoton dengan hidup yang saya jalani				
43	Saya pantang menyerah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan				
44	Sulit bagi saya untuk menerima keadaan saya saat ini				
45	Saya memahami arti kesabaran dan keikhlasan dari orang lain				
46	Saya merasa lemah dan terpuruk ketika tertimpa musibah				
47	Saya yakin bisa bertahan dan menghadapi ujian yang diberikan oleh Tuhan				
48	Saya merasa Tuhan tidak adil dengan saya				
49	Cobaan yang diberikan oleh Tuhan sebagai teguran untuk saya				
50	Saya merasa berat menjalani kehidupan ini				
51	Saya percaya masalah apapun yang terjadi pasti ada jalan keluarnya				
52	Saya merasa Tuhan tidak sayang pada saya				
53	Tuhan adalah satu-satunya tempat saya bersandar				
54	Sulit bagi saya untuk ikhlas ketika sesuatu tidak sesuai dengan keinginan saya				
55	Setiap ujian dan cobaan yang datang membuat saya semakin dekat dengan Tuhan				
56	Saya mudah berpikiran negatif ketika ada cobaan itu datang				
57	Saya suka membaca buku-buku agama				
58	Sulit bagi saya untuk selalu mengucapkan syukur setiap hari				
59	Cobaan yang selalu datang membuat saya terus belajar				

60	Cobaan yang selalu datang membuat saya terus belajar				
----	--	--	--	--	--

Mohon diperiksa kembali jawaban anda. Pastikan semua kolom terisi, tanpa ada yang terlewat.
Terimakasih n_n



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Tabulasi Data

Kebermaknaan Hidup



1. Skoring Kebermaknaan Hidup

UNIVERSITAS
2. Skor Total Kebermaknaan Hidup

ISLAM
INDONESIA

Skoring Kebermaknaan Hidup													
No	Nama	Usia	Status Bk	KH1	KH2	KH3	KH4	KH5	KH6	KH7	KH8	KH9	KH10
1	s.z	56	pns	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
2	r	47	pns	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3
3	wilna.k	46	pns	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3
4	sophiani	46	pns	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
5	alifah.a	47	pns	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
6	l.j	49	pns	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3
7	ani	50	pns	3	2	4	2	3	1	3	3	4	2
8	h	47	pns	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4
9	maya	53	pns	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3
10	l	50	pns	3	3	3	1	4	2	4	3	3	3
11	A	52	pns	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3
12	M.S	49	pns	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3
13	helda	49	pns	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3
14	sinta	47	pns	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3
15	Y	45	pns	4	3	3	1	4	3	4	1	4	3
16	Ani.N	48	pns	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3
17	R.S	42	pns	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
18	N	46	pns	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3
19	dina	46	pns	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3
20	AB	52	pns	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4
21	A.Jeane	47	pns	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
22	Nurhayat	45	pns	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4
23	M	45	pns	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
24	M.K	48	pns	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3
25	Umi.U	50	pns	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4
26	S	49	pns	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
27	J.S	45	pns	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4
28	M.B	51	pns	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3
29	Maryam	46	pns	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4
30	Rosani	43	pns	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2
31	S.F	60	irt	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
32	NS	59	irt	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
33	W	48	irt	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
34	Fiente.M	60	irt	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
35	Wa Saiba	45	irt	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
36	SN	47	irt	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3
37	M	48	irt	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3
38	Jahariya	60	irt	2	1	3	4	3	3	3	2	3	1
39	Wa Nahiy	60	irt	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
40	Wa Lamah	60	irt	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2
41	maryam	51	irt	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4

42	W.M	45	irt	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1
43	siti	43	irt	2	1	3	4	3	3	1	2	3	1
44	siade	48	irt	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1
45	Amelia	46	irt	2	3	3	1	4	2	4	1	4	2
46	MT	60	irt	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
47	D	50	irt	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
48	Mofu	48	irt	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
49	HS	48	irt	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
50	sudirman	49	irt	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4
51	Rs	46	irt	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3
52	lma	47	irt	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
53	R.T	43	irt	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1
54	R.R	53	irt	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3
55	Ice	49	irt	3	1	3	3	4	4	4	2	3	4
56	Minah	45	irt	4	4	3	2	4	2	4	1	4	3
57	Heti	45	irt	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
58	W.N	43	irt	4	1	3	1	4	2	2	1	4	2
59	Susiyant	48	irt	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4
60	Murfy	47	irt	4	4	3	2	3	1	4	3	3	2

الجامعة الإسلامية
INDONESIA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KH11	KH12	KH13	KH14	KH15	KH16	KH17	KH18	KH19	KH20	KH21	KH22	KH23	KH24	
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	
4	1	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	
1	1	2	2	1	3	4	4	3	3	1	3	3	1	
4	4	3	1	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	
4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	
4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	
4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
3	2	3	1	2	2	4	3	2	3	3	2	3	1	
2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	
3	2	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	1	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	
3	2	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	
4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	3	2	1	4	2	2	4	2	2	4	3	
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	2	3	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	
3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	
2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	
3	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	
4	2	4	2	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	
3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
2	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	

3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3
4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3
3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3
2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4
3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	1	4	2	4	2	4	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	ISLAM	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	1	1	1	4	2	3	1	4	1	4	2
4	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1
4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3
4	1	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1	4	1
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4

الجامعة الإسلامية
INDONESIA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KH25	KH26	KH27	KH28	KH29	KH30	KH31	KH32	KH33	KH34	KH35	KH36	KH37	KH38
2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3
3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4
3	3	3	1	1	3	2	4	3	2	2	1	3	3
3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	3	4	2
1	2	4	1	4	3	2	4	4	1	4	3	4	2
1	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3
2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1
4	1	4	1	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2
3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4
3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4
3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	1	3	4	2
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3
4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	4	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4
4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4
3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	2	3	4	1
3	3	4	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3
4	3	4	4	2	1	2	4	4	2	2	2	4	4
3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2

3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2
4	2	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3
4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
2	2	3	2	3	1	4	3	4	3	2	1	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
4	4	4	1	4	2	3	1	2	2	3	1	3	3
4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3
4	2	4	1	4	1	3	1	4	2	4	1	4	2
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4
3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	1	4	3	4

الجامعة الإسلامية
INDONESIA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

3	3	1	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3
3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4
3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4
3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
4	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
4	3	4	1	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4
4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
4	2	2	1	4	2	4	2	2	1	4	2	4	1
3	1	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
3	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	2	2	1	2	1	4	1	3	4	4	3	4	4

الجامعة الإسلامية
UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

3	2	3	3	1	3	3	1	164
4	3	4	2	3	3	4	4	175
2	2	2	3	1	2	3	1	161
4	2	4	1	4	3	3	3	167
4	2	4	2	3	3	4	4	178
4	3	3	3	3	3	3	4	172
4	3	3	3	3	3	3	3	182
4	2	4	3	4	3	4	3	193
4	2	3	3	3	3	3	1	173
4	3	3	1	4	4	3	4	196
4	4	4	2	4	4	4	4	181
3	3	3	4	4	3	2	3	178
4	3	4	3	3	3	3	3	180
3	1	4	2	4	3	4	1	156
4	1	4	3	4	4	4	4	188
4	3	4	2	3	4	4	4	194
3	2	4	1	4	1	4	1	152
4	2	3	3	3	3	3	3	193
3	3	3	2	3	4	3	4	190

الجامعة الإسلامية
INDONESIA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Skor Total KH

A	B
Pns	173
Pns	194
Pns	198
Pns	189
Pns	190
Pns	156
Pns	176
Pns	179
Pns	170
Pns	183
Pns	197
Pns	173
Pns	168
Pns	181
Pns	193
Pns	181
Pns	214
Pns	193
Pns	184
Pns	193
Pns	183
Pns	181
Pns	222
Pns	160
Pns	183
Pns	222
Pns	219
Pns	195
Pns	197
Pns	179
Irt	160
Irt	190
Irt	135
Irt	162
Irt	180
Irt	168
Irt	173
Irt	168

lrt	179
lrt	190
lrt	175
lrt	164
lrt	175
lrt	161
lrt	167
lrt	178
lrt	172
lrt	182
lrt	193
lrt	173
lrt	196
lrt	181
lrt	178
lrt	180
lrt	156
lrt	188
lrt	194
lrt	152
lrt	193
lrt	190

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Validitas dan
Reliabilitas
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KH1	3.1833	.5039	60.0
2.	KH2	2.9500	.8911	60.0
3.	KH3	3.1667	.5262	60.0
4.	KH4	2.2500	.7946	60.0
5.	KH5	3.4000	.5584	60.0
6.	KH6	2.5833	.6960	60.0
7.	KH7	3.2000	.6325	60.0
8.	KH8	2.8333	.8862	60.0
9.	KH9	3.1667	.5871	60.0
10.	KH10	2.9167	.8294	60.0
11.	KH11	3.1333	.7003	60.0
12.	KH12	2.4667	.7912	60.0
13.	KH13	3.1667	.5574	60.0
14.	KH14	2.2500	.9851	60.0
15.	KH15	2.8500	.8601	60.0
16.	KH16	3.1833	.8924	60.0
17.	KH17	3.5167	.5039	60.0
18.	KH18	2.7500	.8362	60.0
19.	KH19	3.1167	.5552	60.0
20.	KH20	3.2000	.7318	60.0
21.	KH21	3.0000	.7131	60.0
22.	KH22	2.8500	.7324	60.0
23.	KH23	3.1000	.7524	60.0
24.	KH24	2.6667	.7051	60.0
25.	KH25	3.0500	.6993	60.0
26.	KH26	2.8833	.6132	60.0
27.	KH27	3.6000	.5584	60.0
28.	KH28	2.7500	.8949	60.0
29.	KH29	3.3167	.5964	60.0
30.	KH30	2.7167	.6662	60.0
31.	KH31	2.7667	.7890	60.0
32.	KH32	3.2667	.7334	60.0
33.	KH33	3.3167	.6507	60.0
34.	KH34	2.7500	.8156	60.0
35.	KH35	1.9500	.7903	60.0
36.	KH36	2.8500	.7324	60.0
37.	KH37	3.3333	.6289	60.0
38.	KH38	2.9333	.8410	60.0
39.	KH39	3.5167	.5039	60.0
40.	KH40	2.7500	.7730	60.0
41.	KH41	2.6667	.8570	60.0
42.	KH42	2.4500	.8115	60.0
43.	KH43	3.3000	.6962	60.0
44.	KH44	2.8500	.6594	60.0

45.	KH45	3.1667	.6681	60.0
46.	KH46	2.6667	.8957	60.0
47.	KH47	3.2333	.6979	60.0
48.	KH48	3.4333	.7217	60.0

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
49.	KH49	3.4167	.5907	60.0
50.	KH50	3.0167	.6507	60.0
51.	KH51	3.5667	.5635	60.0
52.	KH52	3.5500	.6746	60.0
53.	KH53	3.6833	.5039	60.0
54.	KH54	2.6167	.8253	60.0
55.	KH55	3.4333	.6475	60.0
56.	KH56	2.7500	.8156	60.0
57.	KH57	3.2000	.7318	60.0
58.	KH58	3.2167	.7831	60.0
59.	KH59	3.3833	.5552	60.0
60.	KH60	3.0667	.9543	60.0

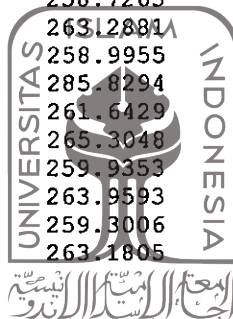
Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	181.3167	272.1523	16.4970	60

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KH1	178.1333	269.3379	.1548	.8994
KH2	178.3667	259.5582	.4110	.8971
KH3	178.1500	263.2483	.5053	.8968
KH4	179.0667	269.5548	.0754	.9009
KH5	177.9167	266.3489	.3013	.8983
KH6	178.7333	270.5718	.0479	.9008
KH7	178.1167	265.5624	.3003	.8983
KH8	178.4833	261.3726	.3488	.8979
KH9	178.1500	267.3161	.2340	.8989
KH10	178.4000	261.7695	.3612	.8977
KH11	178.1833	262.8641	.3874	.8974
KH12	178.8500	261.9941	.3722	.8976
KH13	178.1500	270.2992	.0841	.9000

KH14	179.0667	263.0802	.2535	.8994
KH15	178.4667	259.7785	.4196	.8970
KH16	178.1333	258.9311	.4326	.8968
KH17	177.8000	267.0441	.2947	.8984
KH18	178.5667	271.3006	.0055	.9019
KH19	178.2000	262.0271	.5462	.8963
KH20	178.1167	257.5963	.5968	.8952
KH21	178.3167	270.4912	.0491	.9009
KH22	178.4667	262.5243	.3831	.8974
KH23	178.2167	266.0709	.2247	.8992
KH24	178.6500	264.9432	.2924	.8984
KH25	178.2667	264.6395	.3087	.8982
KH26	178.4333	264.9616	.3414	.8979
KH27	177.7167	263.1895	.4774	.8969
KH28	178.5667	260.5209	.3749	.8976
KH29	178.0000	266.2373	.2857	.8984
KH30	178.6000	268.6169	.1416	.8998
KH31	178.5500	260.0483	.4512	.8966
KH32	178.0500	258.7263	.5463	.8957
KH33	178.0000	263.2881	.3997	.8974
KH34	178.5667	258.9955	.4758	.8963
KH35	179.3667	285.8294	-.5352	.9075
KH36	178.4667	261.6429	.4209	.8970
KH37	177.9833	265.3048	.3149	.8982
KH38	178.3833	259.9353	.4244	.8969
KH39	177.8000	263.9593	.4848	.8970
KH40	178.5667	259.3006	.4923	.8962
KH41	178.6500	263.1805	.2962	.8985



RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KH42	178.8667	260.2870	.4280	.8969
KH43	178.0167	264.0845	.3351	.8980
KH44	178.4667	262.3209	.4400	.8970
KH45	178.1500	265.8585	.2684	.8986
KH46	178.6500	259.5873	.4075	.8971
KH47	178.0833	259.2302	.5534	.8957
KH48	177.8833	259.7658	.5100	.8961
KH49	177.9000	266.3966	.2804	.8985
KH50	178.3000	263.5017	.3894	.8975
KH51	177.7500	264.0212	.4267	.8973
KH52	177.7667	259.3345	.5690	.8957
KH53	177.6333	263.4904	.5139	.8968
KH54	178.7000	262.0441	.3528	.8978
KH55	177.8833	263.0540	.4132	.8972

KH56	178.5667	260.1141	.4323	.8968
KH57	178.1167	262.7489	.3738	.8975
KH58	178.1000	257.0746	.5760	.8952
KH59	177.9333	267.2836	.2512	.8987
KH60	178.2500	254.1229	.5626	.8950

Reliability Coefficients

N of Cases = 60.0

N of Items = 60

Alpha = .8994



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Uji normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PNS	30	187.53	16.500	156	222
IRT	30	175.10	14.194	135	196

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PNS	IRT
N		30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean	187.53	175.10
	Std. Deviation	16.500	14.194
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.086
	Positive	.130	.070
	Negative	-.079	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.710	.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.695	.979

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

KH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.462	1	58	.499

ANOVA

KH

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2318.817	1	2318.817	9.790	.003
Within Groups	13738.167	58	236.865		
Total	16056.983	59			

Uji Hipotesis

T-Test

Group Statistics

	STSBKRJA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KH	pns	30	187.53	16.500	3.013
	lrt	30	175.10	14.194	2.591

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KH	Equal variances assumed	.462	.499	3.129	58	.003	12.43	3.974	4.479	20.388
	Equal variances not assumed			3.129	56.733	.003	12.43	3.974	4.475	20.392

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Surat Bukti
Penelitian

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2), Program D III Bahasa Inggris

Nomor : 594/DEK/0/AKA/IV/2010

19 April 2010

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Kepada Yth.
Kepala PEMDA Kabupaten Fak-fak
Papua Barat

Bismillahirrahmanirrahiem
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Nurul Jariah
No. Mahasiswa : 06 320 258

Agar dapat melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul skripsi yang diajukan adalah:
"Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause Ditinjau Dari Status Bekerja"

Dosen Pembimbing: H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog



REKOMENDASI

No. 070/22/Kesbangpol & Linmas

Dasar :

Surat Sdri. Nurul Jariah tanggal 19 April 2010 tentang Ijin Penelitian.

Bahwa setelah membaca/mempelajari surat dan lampiran proposal beserta persyaratan administrasi lainnya, Pemerintah Kabupaten Fakfak pada prinsipnya menyetujui dan memberikan rekomendasi kepada :

Nama : NURUL JARIAH
NIM/NIRM : 06 320 258
Program Studi : S-I PSIKOLOGI

untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause ditinjau dari Status Bekerja" mulai tanggal 05 Mei 2010 sampai dengan 04 Juni 2010 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Memberitahukan/melaporkan maksud kedatangannya kepada pimpinan instansi (tempat penelitian);
- Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tetap memperhatikan adat istiadat masyarakat selama berada di tempat penelitian serta tetap menjaga dan memelihara kerjasama yang baik;
- Tidak melakukan kegiatan lainnya selain kepentingan penelitian sesuai rekomendasi yang diberikan;
- Menyerahkan kartu mahasiswa/meninggalkan bukti identitas (asli) di Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Fakfak selama melakukan penelitian di Kabupaten Fakfak;
- Setelah melakukan penelitian, kepada yang bersangkutan wajib melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan selama penelitian dengan menunjukkan surat telah melakukan penelitian dari instansi (tempat penelitian) yang ditujukan kepada Bupati Fakfak cq. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas untuk selanjutnya akan dilaporkan/diberikan surat telah selesai melakukan penelitian kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan seperlunya.-

Dikeluarkan di : FAKFAK

Pada tanggal : 05 MEI 2010

AN. BUPATI FAKFAK

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGA MASYARAKAT



Dr. ABDULLAH TAMHER, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19560103 198003 1 011.-

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Fakfak sebagai laporan;
- Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Univ. Islam Indonesia di Yogyakarta;
- Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan Kab. Fakfak di Fakfak;
- Kadin Kesehatan Kab. Fakfak di Fakfak;
- Yang bersangkutan untuk diketahui.-



P E M E R I N T A H K A B U P A T E N F A K F A K
BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS

Jl. Jend. Sudirman, Fakfak-Irjabar 98613 | (0956) 22015, ☎ (0956) 23633

Fakfak, 10 Mei 2010

Kepada

Nomor : 070/80/ BKBPL/2010
Lampiran : -
Perihal : Penelitian.-

Yth. Dekan Fakultas Psikologi
& Ilmu Sosial Budaya
Univ. Islam Indonesia
di -
Yogyakarta.-

Membaca Surat Keterangan Penelitian Kepala Puskesmas Fakfak Nomor 800/251 tanggal 10 Mei 2010 disampaikan bahwa :

Nama : NURUL JARIAH
NIM/NIRM : 06 320 258
Program Studi : S-1 PSIKOLOGI

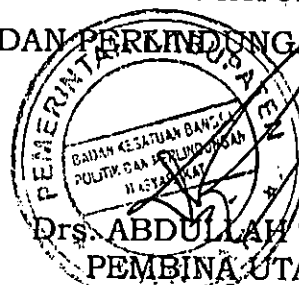
telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "Kebermaknaan Hidup Wanita Menopause di Tinjau dari Status Bekerja" dari tanggal 07 Mei sampai dengan 10 Mei 2010.

Selama melakukan penelitian, yang bersangkutan dipandang baik dan tidak melakukan hal-hal yang melanggar aturan/ketentuan yang ada serta tetap menjaga dan memelihara adat istiadat yang berlaku di tempat penelitian.

Apabila yang bersangkutan telah mempertahankan/mengikuti ujian skripsi, agar dikirim 1 (satu) exemplar skripsi kepada Bupati Fakfak cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Demikian disampaikan untuk diketahui.-

AN. BUPATI FAKFAK
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT



Drs. ABDULLAH TAMHER, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19560103 198003 1 011.-

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- 1) Bupati Fakfak sebagai laporan;
- 2) Yang bersangkutan untuk diketahui.-



PEMERINTAH KABUPATEN FAKFAK
BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
KELUARGA BERENCANA
JL. JEND. SUDIRMAN PO. BOX. 168 TELP/FAX. (0956)22478, 163

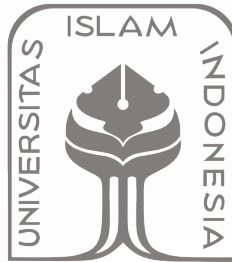
Nomor : 476.02 / 75 / BPP dan KB / 2010
Lampiran : -
Perihal : Penelitian dan Pengumpulan Data

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Di.-

Yogyakarta



Dengan Hormat.

Kami sampaikan bahwa berdasarkan Rekomendasi Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Fakfak Nomor : 070/72/Kesbangpol dan Linmas, Tanggal 5 Mei 2010 dalam rangka penelitian dan Pengambilan Data pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Fakfak, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : NURUL JARIAH
Nim / Nirm : 06 320 258
Program Study : S-1 Psikologi

Telah melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Fakfak untuk Penulisan Skripsi dalam rangka penyusunan tugas akhir pendidikan .

Demikian kami sampaikan untuk di ketahui.

Fakfak, 07 Mei 2010
An. Kepala BPPKB Kab. Fakfak
Badan Pemberdayaan Perempuan



WILNA L. KALAY
PEMBINA

NIP. 9640928 199203 2 009

DINAS KESEHATAN KABUPATEN FAKFAK

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

JLN. CENDRAWASIH FAKFAK

TELP. 0956 - 22372

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 800 / 251

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. IRMA S BATUBARA**
Nip : **19160805 200801 2 021**
Jabatan : **Kepala Puskesmas Fakfak (PLT)**
Alamat : **Jln. Cendrawasih Fakfak**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL JARIAH**
NIM : **06 320 258**
Program Studi : **S-1 PSIKOLOGI**



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Dengan ini menyatakan bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di Puskesmas Fakfak terhitung mulai Tgl 7 Mei s/d 10 Mei 2010.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini, dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Fakfak, 10 Mei 2010

Kepala Puskesmas Fakfak



DR. IRMA S BATUBARA (PLT)

Nip. 19760805 200801 2 021

sebelumnya oleh penelitian yang lain. Di samping itu subjek penelitian yang mudah didapatkan oleh bantuan PEMDA setempat. Alasan lainnya adalah kemudahan dalam berkomunikasi dengan warga setempat karena peneliti sudah lama tinggal di daerah tersebut.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut: Penelitian dilakukan dengan mengurus perizinan kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya dengan nomor surat 594/Dek/70/Akd/IV/2010. Kemudian peneliti meminta izin kepada pihak PEMDA untuk dapat melakukan pengambilan data.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan alat ukur untuk pengambilan data penelitian. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah skala kebermaknaan hidup. Penyusunan alat ukur ini dimulai dengan penentuan konsep dan aspek-aspek definisi operasional yang kemudian dijabarkan dalam bentuk butir-butir pernyataan sehingga tersusun suatu skala.

Skala kebermaknaan hidup disusun dengan jumlah 60 aitem, yang terdiri dari 30 aitem *favourable* dan 30 aitem *unfavourable*. Uji coba skala kebermaknaan hidup dilakukan terhadap 60 subjek wanita menopause yang berstatus sebagai PNS dan wanita menopause yang berstatus sebagai ibu rumah tangga. Uji coba skala dilakukan pada 5 Mei 2010.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Data uji coba yang layak diproses kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 11.5 for Windows* untuk diketahui indeks daya beda aitem (konsistensi internal) dan reliabilitasnya.

Hasil analisis uji coba alat ukur skala Kebermaknaan Hidup diperoleh hasil 38 aitem yang sah dari 60 aitem yang diujicobakan. Aitem yang sah memiliki korelasi aitem-total yang bergerak dari 0,3003 sampai 0,6442. Sedangkan aitem yang gugur sebanyak 22 aitem yang bergerak kurang dari 0,30. Reliabilitas skala Kebermaknaan Hidup diketahui dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* pada *SPSS 11,5 for windows*. Koefisien reliabilitas (α) kebermaknaan hidup sebesar 0,8994. Hal tersebut menunjukkan tingkat konsistensi atau kepercayaan sebesar 89,94%.

Tabel 2
Distribusi aitem skala kebermaknaan hidup setelah Uji Coba

Aspek	Butir pernyataan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dimensi Personal	1*,3,5,7,9*,11,13*,15	2,4*,6*,8,10,12,14*	9
Dimensi Sosial	17*,19,21*,23*,25,27,29*	16,18*,20,22,24*,26,28,30*	8
Dimensi Nilai-nilai	31,33,35*,37,39,41*,43,45*	32,34,36,38,40,42,44	12
Dimensi Spiritual	47,49*,51,53,55,57,59*	46,48,50,52,54,56,58,60	13
Jumlah	18	24	42

Keterangan: Angka yang bertanda (*) adalah nomor aitem yang gugur

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 05 Mei sampai 10 Mei 2010 dengan melibatkan 60 orang yang menjadi subjek penelitian. Pengambilan data dilakukan secara klasikal pada subjek yang bekerja dan individu pada subjek yang tidak bekerja. Peneliti meminta izin terlebih dahulu pada pihak PEMDA Papua Barat untuk mengambil data. Begitu juga dengan subjek yang tidak bekerja.

Sebelum membagikan angket, peneliti menanyakan usia dan jangka waktu siklus keterlambatan haid/menstruasi pada masing-masing subjek untuk memastikan bahwa subjek memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Peneliti menyebarkan angket penelitian pada subjek.

Pada subjek yang tidak bekerja, peneliti membacakan satu persatu aitem dengan mengalihkan bahasa ke dalam bahasa Papua (bahasa daerah). Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah subjek dalam memahami pernyataan yang diajukan. Peneliti mendampingi subjek yang tidak bekerja dalam mengisi angket karena ada sebagian subjek yang tidak dapat membaca dan menulis.

C. Analisis Hasil dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah wanita menopause yang bekerja dan tidak bekerja berusia minimal 40-60 tahun, berkeluarga. Jumlah subjek secara keseluruhan adalah 60 orang.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian mengenai kebermaknaan hidup wanita menopause ditinjau dari status bekerja, peneliti mengkategorikan subjek penelitian menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk mendapatkan gambaran umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian sebagai berikut:

Tabel 3
Deskripsi Hasil Penelitian

Status Bekerja	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PNS	30	187,53	16,500	156	222
IRT	30	175,10	14,194	135	196

Deskripsi data yang tercantum dalam tabel di atas adalah untuk menentukan kategorisasi kelompok subjek antara PNS dan IRT (ibu rumah tangga). Penentuan kategorisasi sesuai dengan norma kategori pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Norma Kategorisasi

Kategori	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X < \mu - 1.8 \sigma$
Rendah	$\mu - 1.8 \sigma \leq X < \mu - 0.6 \sigma$
Sedang	$\mu - 0.6 \sigma \leq X < \mu + 0.6 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0.6 \sigma \leq X \leq \mu + 1.8 \sigma$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1.8 \sigma$

Kategori skala kebermaknaan hidup wanita menopause yang bekerja (PNS) adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Kategorisasi kebermaknaan hidup pada wanita menopause yang bekerja

Kategori	Rumus Norma	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	$X < 157,83$	1	3,33%
Rendah	$157,83 \leq X < 177,63$	6	20%
Sedang	$177,63 \leq X < 197,43$	16	53,33%
Tinggi	$197,43 \leq X \leq 217,23$	4	13,33%
Sangat Tinggi	$X > 217,23$	3	10%
	Total	30	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ada sebanyak 1 orang (3,33%) yang memiliki kebermaknaan hidup kategori sangat rendah, sebanyak 6 orang (20%) masuk dalam kategori rendah, kategori sedang sebanyak 16 orang (53,33%), kategori tinggi 4 orang (13,33%), dan sebanyak 3 orang (10%) memiliki kebermaknaan hidup yang tinggi.

Tabel 6

Kategorisasi skala kebermaknaan hidup wanita menopause yang tidak bekerja

Kategori	Rumus Norma	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	$X < 149,56$	1	3,33%
Rendah	$149,56 \leq X < 166,58$	6	20%
Sedang	$166,58 \leq X < 183,61$	15	50%
Tinggi	$183,61 \leq X \leq 200,64$	8	26,66%
Sangat Tinggi	$X > 200,64$	0	0%
	Total	30	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ada sebanyak 1 orang (3,33%) yang memiliki kebermaknaan hidup kategori sangat rendah, sebanyak 6 orang (20%) masuk dalam kategori rendah,

kategori sedang, sebanyak 15 orang (50%) memiliki kategori sedang, dan sebanyak 8 orang (26,66%) memiliki kebermaknaan hidup yang tinggi.

3. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk melihat apakah distribusi subjek berada pada kurve normal atau tidak dan untuk melihat homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari program SPSS 11,5 *for windows*. Diperoleh sebaran skor data variabel kebermaknaan hidup mengikuti kurve normal ($K-SZ = 0,710$; $p = 0,695$ atau $p > 0,05$ untuk data PNS dan $K-S Z = 0,473$; $p = 0,979$ atau $p > 0,05$ untuk data IRT).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan teknik *One-Way Anova* dari program SPSS 11,5 *for windows*. Dari hasil analisis tersebut didapatkan nilai 0,003 ($p > 0,01$), sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi subjek pada skala kebermaknaan hidup terhadap masa depan tersebut homogen

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data skor kebermaknaan hidup subjek penelitian terdistribusi normal, dilakukan uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis. Setelah dianalisis terlihat bahwa ada perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause ditinjau dari status bekerja. Hasil dari *independent sample t-test* menghasilkan $t = 0,3129$ dengan $p = 0,003$

($p > 0,01$) sehingga terlihat bahwa ada perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause yang bekerja dan tidak bekerja.

Berdasarkan hasil di atas dapat diartikan bahwa hipotesis **diterima**. Artinya adalah wanita yang bekerja memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja.

D. Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk melihat perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause ditinjau dari status bekerja, hipotesis penelitian mengungkapkan ada perbedaan kebermaknaan hidup wanita menopause ditinjau dari status bekerja. Wanita yang bekerja memiliki kebermaknaan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja. Setelah melakukan pengambilan data pada 60 subjek yang seterusnya dilakukan pengolahan data, diperoleh hasil yang mendukung hipotesis.

Hasil kategorisasi skala yang dihasilkan, kebermaknaan hidup paling banyak berada pada kategori sedang (lihat tabel 5) pada wanita menopause yang bekerja begitupun juga dengan kategori skala pada wanita menopause yang tidak bekerja yang paling banyak berada pada kategori sedang.

Kebermaknaan hidup merupakan hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (Bastaman, 2007). Kebermaknaan hidup wanita menopause yang bekerja maupun yang tidak bekerja di Fakfak, Papua Barat, tergolong dalam kategori sedang. Hal ini

menunjukkan bahwa baik wanita menopause yang bekerja maupun yang tidak bekerja dalam memaknai hidupnya saat ini sedang tahap mencoba menemukan dan memahami dirinya untuk dapat menentukan langkah dalam mencapai pemaknaan hidup yang sesungguhnya. Meskipun banyak subjek yang tergolong kategori sedang dalam pemaknaan hidup, namun ada sebagian subjek telah dapat memahami dan menerima kondisi yang terjadi pada dirinya saat ini.

Menurut Smart (2010), rasa kurang nyaman menjalani masa menopause akan semakin terasa parah jika seorang wanita tersebut dalam kondisi stres. Hal ini disebabkan adanya ketakutan di dalam dirinya. Selain itu, perubahan yang terjadi di dalam diri pada kaum hawa inilah yang menambah beban pikiran. Bagi wanita yang menilai menopause adalah peristiwa yang sangat menakutkan, maka pikiran negatif sulit dihindari. Hal ini yang mungkin masih dialami oleh sebagian wanita menopause yang tidak bekerja. Bagi wanita yang menganggap menopause sebagai ketentuan yang harus dijalani dan ia tahu bagaimana harus berpikir dan bertindak, maka ia akan merasa tenang dalam menghadapi menopause. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian wanita menopause yang bekerja telah dapat memahami hal tersebut.

Menopause dan ketuaan adalah kenyataan yang dihadapi wanita. Mungkin bagi beberapa wanita ini akan sangat menyakitkan dan menjadi semacam penderitaan. Namun berdasarkan pengalaman yang ada, bagaimana wanita melewati masa menopause apakah penuh penderitaan

atau tidak, semua itu tergantung pada perasaan wanita terhadap dirinya sendiri (Smart,2010). Pendapat yang disampaikan oleh Smart bagaimana melewati masa menopause tersebut yang mungkin saat ini sedang dilakukan oleh subjek penelitian baik yang bekerja maupun yang tidak dalam memahami bagaimana perasaan yang dirasakannya untuk dapat menemukan pemaknaan hidup.

Pengembangan hidup bermakna pada dasarnya tidak berbeda dengan pengembangan pribadi pada umumnya yaitu mengaktualisasikan potensi diri dan melakukan transformasi diri ke arah kondisi kehidupan yang lebih baik. Proses pengembangan hidup bermakna sekurang-kurangnya memerlukan sembilan unsur yaitu niat, potensi diri, tujuan, usaha, metode, sarana, lingkungan, asas-asas sukses, dan ibadah atau doa (Bastaman, 2007).

Pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa kelemahan. Di antaranya hampir semua kuesioner untuk subjek wanita menopause yang tidak bekerja diisikan oleh peneliti, hal ini dikarenakan sebagian subjek mengalami kesulitan untuk memahami pernyataan karena kuesioner yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk bahasa Indonesia. Namun, semua jawaban murni sesuai jawaban subjek, peneliti hanya membantu mengalihbahasakan ke dalam bahasa daerah dan mencentang jawaban yang diinginkan subjek. Selain itu waktu yang diperlukan cukup lama untuk 1 subjek karena peneliti harus membacakan satu per satu untuk setiap subjek.